

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN REMAJA TENTANG MENUTUP AURAT DI NEGERI
SUKARAJA KECAMATAN TANIWEL TIMUR KABUPATEN
SERAM BAGIAN BARAT**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ambon.



Disusun Oleh:

**NURHUDA SALEH
NIM 190301030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN AMBON
2023**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN
REMAJA TENTANG MENUTUP AURAT DI
NEGERI SUKARAJA KECAMATAN
TANIWEL TIMUR KABUPATEN SERAM
BAGIAN BARAT

NAMA : NURHUDA SALEH

NIM : 190301030

JURUSAN/KELAS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/A

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN
AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Senin tanggal 26 Juli 2023 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Dr. Nurhasanah, M.Si

(*Nurhasanah*)

Pembimbing II : Dr. Maimunah, M.A

(*Maimunah*)

Penguji I : Dr. Yusuf Abd. Rachman Luhulima, M.Ag

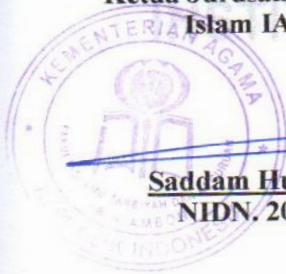
(*Yusuf Abd. Rachman Luhulima*)

Penguji II : M. Nakip Pelu, M.A

(*M. Nakip Pelu*)

Diketahui Oleh :

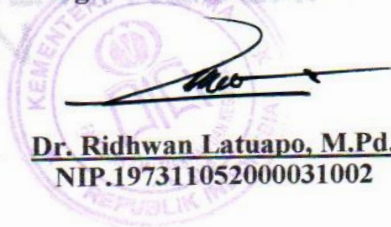
Ketua Jurusan Pendidikan Agama
Islam IAIN Ambon



Saddam Husein, M.Pd.I
NIDN. 20210190

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan IAIN Ambon



Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I
NIP.197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhuda Saleh

Nim : 190301030

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon

Menyatakan, bahwa skripsi ini benar merupakan hasil penelitian atau hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan hasil duplikat, tiruan, plagiasi atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 26 Juli 2023

Saya yang menyatakan



Nurhuda Saleh
190301030

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Jadilah engkau perempuan yang cara berpakaianya diatur oleh agama bukan dunia
”

(Juana Hasna Rumadan)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, bapak Ibrahim Saleh dan ibu Halima Galampa yang telah menidik peneliti, selalu mengingatkan shalat, selalu memotivasi dan mendoakan untuk keberhasilan peneliti, serta memberikan bekal berupa moril dan materil.
2. Kakak-kakak tercinta, Mustakim Abdulmanap, Jais Tjiou, Rosdiana Abdulmanap, dan Ira Abdulmanap yang selalu memberikan peneliti semangat dalam belajar dan atas bantuan, perhatian, kasih sayang, dan doa yang tidak akan terlupakan dan yang selalu mensupport dan membantu keberhasilan studi peneliti.
3. Keluarga besar peneliti yang tidak bisa disebutkan nama satu persatu yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan studi peneliti.
4. Almamater tercinta IAIN Ambon tempat menuntut ilmu selama ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dalam rangka memenuhi kewajiban dan syarat-syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam. Shalawat serta salam, peneliti haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan para sahabatnya yang telah memperjuangkan ajaran yakni Islam sebagai tuntunan hidup di dunia dan akhirat.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit rintangan yang dihadapi. Namun berkat dorongan, rasa tanggung jawab dan kemauan yang kuat serta do'a yang tulus dari ayahanda Ibrahim Saleh dan Ibunda Halima Galampa yang tercinta, yang telah memberikan inspirasi, semangat, motivasi serta material yang demikian berarti bagi peneliti. Selain itu penulisan skripsi ini juga berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. Adam Latuconsina, M. Si selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Ismail Tuanany, M. M selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi

Umum , Perencanaan dan Keuangan serta Dr. Muhammad Faqih Seknun, S.Pd.,M.Pd.I selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Ambon.

2. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Hj. Cornelia Pary, M.Pd, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Saddam Husein M,Pd,I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Saidah Manilet M, Pd. I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Nurhasanah M.SI selaku pembimbing I dan Dr. Maimunah, M.A. selaku pembimbing II yang telah dengan senang hati meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan peneliti hingga terselesaikan skripsi ini.
5. Dr. Yusuf Abdurrachman Luhulima, M. Ag dan M. Nakip Pelu, M.A selaku penguji yang dengan kerendahan hati meluangkan waktu untuk menguji dan mengarahkan peneliti hingga terselesaikan skripsi ini.
6. Para dosen, serta Staf Administrasi yang berada dilingkup, IAIN Ambon pada umumnya dan di Program Studi Pendidikan Agama Islam pada khususnya yang telah memberikan segala bantuan selama peneliti menuntut ilmu di lembaga ini.

7. Bapak Kepala BAK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta Stafnya yang telah banyak membantu dan memberikan pelayanan selama perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Rivalna Riva'i, M.Hum selaku Pimpinan Perpustakaan IAIN Ambon beserta staf yang telah bersedia menyediakan literatur untuk peneliti selama menyusun skripsi.
9. Kepala Desa Negeri Sukaraja beserta jajarannya atas diberikannya kesempatan untuk dapat melakukan penelitian di Negeri Sukaraja Kecamatan Taniwel Timur Kabupaten Seram Bagian Barat.
10. Remaja dan tetua agama Negeri Sukaraja atas partisipasi dan kerja samanya selama proses penelitian di Negeri Sukaraja Kecamatan Taniwel Timur Kabupaten Seram Bagian Barat.
11. Teman-teman kelas PAI A angkatan 2019 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih karena selama ini sudah saling menguatkan satu sama yang lain untuk terus menyusun skripsi sampai selesai.

Semoga Allah Swt membalas budi baik dari semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan hasil ini. Semoga hasil ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Ambon, 26 Juli 2023

Penulis,



Nurhuda Saleh

190301030

ABSTRAK

NURHUDA SALEH, Nim. 190301030, Dosen Pembimbing: Dr. Nurhasanah, M.S.I dan Dr. Maimunah M.A: Implementasi Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Pemahaman Remaja tentang Menutup Aurat di Negeri Sukaraja Kecamatan Taniwel Timur Kabupaten Seram Bagian Barat, Pendidikan Agama Islam, Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Ambon, 2023.

Pendidikan Islam adalah proses bimbingan kepada manusia yang berdasar pada ajaran agama Islam. Pendidikan Islam yang di maksud dalam penelitian ini adalah berupa kajian-kajian, pengajian, ceramah-ceramah maupun pendidikan Islam yang didapat di sekolah.. Pemahaman adalah kemampuan untuk mengerti atau memahami suatu fakta yang diketahuinya. Penulis skripsi ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pendidikan Islam dalam meningkatkan pemahaman remaja tentang menutup aurat serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan pemahaman kepada remaja tentang menutup aurat di Negeri Sukaraja Kecamatan Taniwel Timur Kabnupaten Seram Bagian Barat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yakni metode yang menghasilkan data dari orang-orang yang di teliti. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 02 Mei 2023 sampai 02 Juni 2023 di Negeri Sukaraja Kecamatan Taniwel Timur Kabupaten Seram Bagian Barat. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan sampel menggunakan teknik snowball sampling, informan penelitian ini sebelas orang yaitu satu tetua agama dan 10 remaja Negeri Sukaraja.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: Remaja Negeri Sukaraja mengimplementasikan pendidikan Islam dengan cara mengikuti kajian, pengajian, serta pola asuh orang tua yang mereka dapat di sekolah maupun lingkungan sekitar sehingga remaja Negeri Sukaraja dapat menutup aurat mereka dengan baik. Faktor pendukung dalam meningkatkan pemahaman remaja Negeri Sukaraja yaitu faktor lingkungan, dan diri, sedangkan faktor penghambatnya yaitu karena belum konsisten atau belum sadar.

Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan pendidikan Islam yang mereka dapat melalui pengajian, kajian dan pola asuh orang tua tersebut dapat menambah pemahaman mereka dan dapat menjadikan mereka sebagai remaja-remaja yang lebih baik dari sebelumnya karena belum banyak tahu tentang agama. Setelah mereka mendapat pendidikan Islam tersebut, mereka bisa membedakan mana yang baik dan mana yang tidak. Adapun faktor pendukung dalam meningkatkan pemahaman remaja Negeri Sukaraja yaitu faktor lingkungan, dan diri dan organisasi remaja masjid, sedangkan faktor penghambatnya yaitu karena belum konsisten atau belum sadar.

Kata Kunci: *“Implementasi Pendidikan Islam, Pemahaman Remaja, Menutup Aurat”*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Terdahulu	8
G. Defenisi Operasional	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Implementasi Pendidikan Islam	12
B. Faktor-Faktor yang Menjadi Penghambat dan Pendukung Menutup Aurat	20
1. Faktor Internal	20
2. Faktor Eksternal	22
C. Pemahaman Remaja	24
D. Menutup Aurat	28
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Kehadiran Peneliti	33
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	34

D. Subjek Penelitian	35
E. Prosedur Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	36
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	39
H. Tahap-Tahap Penelitian	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	42
B. Hasil	45
1. Implementasi Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Pemahaman Remaja Tentang Menutup Aurat	45
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Meningkatkan Pemahaman Remaja Negeri Sukaraja tentang Menutup Aurat	52
C. Pembahasan	64
1. Implementasi Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Pemahaman Remaja Tentang Menutup Aurat	64
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Meningkatkan Pemahaman Remaja Negeri Sukaraja tentang Menutup Aurat	67
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB 1

PENDAHULUAN

Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan proses memelihara, mentransmisikan, dan memodifikasi nilai-nilai budaya dalam segala bentuk dan dimensinya kepada generasi penerus, maka pendidikan memainkan peran penting dalam keberadaan dan pertumbuhan masyarakat yang dinamis. Demikian pula, pendidikan Islam memainkan peran penting. Kehadirannya merupakan manifestasi dari prinsip-prinsip kehidupan Islami, yang mampu melestarikan, mentransmisikan, menanamkan, dan mentransformasikan nilai-nilai Islam kepada generasi mendatang, sehingga nilai-nilai yang dicari dapat beroperasi dan berkembang di masyarakat dari waktu ke waktu.

Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan primer yang harus diperoleh setiap manusia, dalam menjelaskan proses kehidupan di muka bumi. Sebab, dengan adanya pendidikan manusia dapat memiliki kebahagiaan serta derajat yang tinggi dan membedakannya diantara makhluk-makhluk lainnya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ki Hajar Dewantara yang dikutip Abuddin Nata, bahwa pendidikan merupakan sebuah proses yang dilakukan dengan penuh keinsyafan yang ditujukan untuk keselamatan dan kebahagiaan manusia, serta untuk memajukan hidup agar dapat mempertinggi kemanusiaan¹

¹Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), hlm. 10

Pendidikan Islam di Indonesia telah berlangsung sejak masuknya Islam ke Indonesia. Dari waktu ke waktu telah terjadi perkembangan dan dinamikanya. Banyak pikiran-pikiran yang berkembang di seputar pendidikan Islam di Indonesia. Setelah Indonesia merdeka, pemerintah Republik Indonesia telah mengeluarkan sejumlah kebijakan dalam dunia pendidikan, ada yang berbentuk Undang-Undang, peraturan pemerintah, dan ada pula kebijakan yang dikeluarkan oleh menteri pendidikan nasional. Dalam pendidikan Islam dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pendidikan Islam pada hakikatnya adalah suatu proses pendidikan yang sifatnya menyeluruh dan terpadu yang mengarah pada pembentukan kepribadian seseorang baik itu individu maupun masyarakat yang berdasarkan pada ajaran Islam.

Islam menjelaskan tentang pentingnya pemakaian jilbab bagi muslimah antara lain, untuk menutup aurat dan sebagai perhiasan bagi perempuan dan juga anjuran tentang pentingnya pemakaian jilbab. Jilbab diartikan sebagai pakaian luar yang biasa dipakai seorang perempuan sebagai teman untuk menghindari bahaya yang tidak diinginkan. Bahaya yang dimaksud ada dua yaitu bahaya alamiah dan bahaya sosiologis. Bahaya alamiah adalah bahaya yang ada kaitannya dengan kondisi alam, seperti cuaca panas dan dingin sehingga seorang perempuan memakai pakaian dengan tujuan untuk menjaga dirinya dari bahaya penyakit yang diakibatkan oleh kondisi alam. Sedangkan bahaya sosiologis adalah bahaya yang disebabkan oleh pakaian yang dikenakannya yang bisa menimbulkan perilaku atau tindak kejahatan²

²Abdul Majid, *Keluarga Hasanah*, (Jakarta : Fitrah Rabbani, 2009), hlm. 429.

Zaman yang modern ini mengarahkan model pakaian para perempuan mengalami kemunduran, menjadi kembali primitive dengan keterbukaan seperti pada zaman awal munculnya manusia di bumi. Para perempuan lebih memilih pakaian yang minim dan membuka auratnya. Mereka suka jika para lelaki senang melihatnya dengan busana-busana minim ini tanpa menyadari bahwa itu hanya merendahkan kehormatannya sendiri.

Batasan-batasan aurat yang harus ditutupi menurut Islam terdapat dalam surah An-Nur:31 sebagai berikut:

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَرِهِنَّ وَحَفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلَا يَضْرِبْنَ خُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولِي الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَىٰ عَوْرَاتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahan:

“Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka Menampakkan

perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah Menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita Islam, atau budak- budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. dan janganlah mereka memukulkan kakinyua agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, Hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.”

Dari tafsir Ibnu Katsir menjelaskan bahwa dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertobatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang yang beriman, supaya kalian beruntung. Ini adalah perintah dari Allah SWT, ditujukan kepada kaum perempuan mukmin sebagai pembelaan Allah buat suami-suami mereka yang terdiri dari hamba-hamba-Nya yang beriman, serta untuk membedakan perempuan-perempuan yang beriman dari ciri khas perempuan Jahiliah dan perbuatan perempuan-perempuan musyrik.

Selain itu sebagian wanita juga menganggap jilbab itu tidak modern dan kuno. perempuan yang beranggapan seperti itu karena memandang seragam tradisional sebagai mode busana muslimah, sehingga terkesan kampungan, ketinggalan zaman, tidak modern, out of date dan sebagainya. Padahal Islam tidak mengharuskan perempuan mengenakan mode seperti itu. Islam hanya memberikan batasan-batasan

yang harus ditutupi, sedangkan masalah modenya terserah kepada selera masing-masing pemakai untuk memilih atau menciptakan berbagai kreasi busana³

Berkenaan dengan menutup aurat atau memakai jilbab, perempuan di Negeri Sukaraja tidak menganggap bahwa memakai jilbab adalah suatu kewajiban bagi mereka. Karena, jika mereka menganggap bahwa jilbab adalah suatu kewajiban, maka mereka tidak akan lupa untuk memakainya kemana saja mereka pergi. Meskipun mereka sudah tahu bahwa menutup aurat atau memakai jilbab adalah suatu kewajiban, mereka tetap tidak melakukannya melainkan lalai dalam hal ini.

Berdasarkan hasil observasi awal di Negeri Sukaraja pada tanggal 20 Agustus 2022 yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa pemahaman remaja di Negeri Sukaraja tentang menutup aurat dikategorikan cukup baik. Kerena remaja di Negeri Sukaraja khususnya yang perempuan dari pola asuh orang tua sebagian besar di ajarkan tentang nilai-nilai kesopanan seperti memakai jilbab dan di lingkungan terdapat remaja masjid yang aktif dalam mengikuti kajian. Namun, masih terdapat juga remaja masjid yang belum paham tentang menutup aurat karena masih ada yang memakai jilbab belum secara syar'i seperti mereka memakai jilbab tapi masih menggunakan baju yang ketat, celana panjang yang ketat, memakai jilbab dengan cara disingkap ke belakang sehingga bagian dada tidak tertutup.

Pendidikan Islam yang didapat oleh remaja di Negeri Sukaraja adalah berupa ilmu pada pengajian-pengajian, dalam organisasi remaja masjid, dan ilmu tambahan

³Nina Surtiretna, et al, *Anggun Berjilbab*, (Bandung , cet:4 PT Mizan, 1997), hlm 18-19

lain yang mereka peroleh dari usaha mereka sendiri untuk tetap istiqomah dan memperkuat ilmu agama mereka dalam menutup aurat. Dalam hal ini mereka bisa mendapat ilmu dari ceramah-ceramah pada kajian-kajian, atau menonton ceramah melalui handphone mereka sendiri.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti karena menurut peneliti hal ini sangat penting karena menutup aurat adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan bagi wanita muslimah. Untuk itu peneliti ingin mengangkat masalah ini lewat judul **“Implementasi Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Pemahaman Remaja Tentang Menutup Aurat di Negeri Sukaraja Kecamatan Taniwel Timur Kabupaten Seram Bagian Barat”**.

Fokus Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus pada permasalahan maka penulis memberikan fokus yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan Islam
 - a. Formal: Di sekolah
 - b. Nonformal: Kajian, Pengajian, dan Remaja Masjid
 - c. Informal: Keluarga
2. Menutup Aurat
 - a. Baik
 - b. Kurang
 - c. Tidak baik

Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi pendidikan Islam dalam meningkatkan pemahaman remaja di negeri Sukaraja Kecamatan Taniwel Timur Kabupaten Seram Bagian Barat tentang menutup aurat?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan pemahaman kepada remaja tentang menutup aurat di Negeri Sukaraja Kecamatan Taniwel Timur Kabupaten Seram Bagian Barat

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui implementasi pendidikan Islam dalam meningkatkan pemahaman remaja di Negeri Sukaraja Kecamatan Taniwel Timur Kabupaten Seram Bagian Barat tentang menutup aurat.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan pemahaman kepada remaja tentang menutup aurat di Negeri Sukaraja Kecamatan Taniwel Timur Kabupaten Seram Bagian Barat

Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Menambah khazanah keilmuan dalam ilmu pendidikan tentang menutup aurat dalam Islam

- b. Pengembangan ilmu pendidikan dan wawasan sekaligus menambah pemikiran arti penting dalam menutup aurat dalam Islam.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Bagi Negeri Sukaraja: Sebagai bahan masukan dalam mengimplementasikan pendidikan Islam dalam meningkatkan pemahaman remaja tentang menutup aurat.
 - b. Bagi remaja Negeri Sukaraja: Sebagai masukan dan pengembangan bagi remaja Negeri Sukaraja dalam mengimplementasikan pendidikan Islam dalam meningkatkan pemahaman tentang menutup aurat.
 - c. Bagi peneliti lain: Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat berupa informasi dan pengetahuan kepada peneliti selanjutnya serta digunakan sebagai pengalaman menulis karya ilmiah dan memberikan penguat kepada peneliti lainnya sebagai bentuk referensi dengan penelitian selanjutnya.
 - d. Bagi peneliti: menambah ilmu pengetahuan yang sistematis dan meningkatkan wawasan berpikir peneliti, khususnya tentang implementasi pendidikan Islam dalam meningkatkan pemahaman remaja tentang menutup aurat.

Penelitian Terdahulu

1. Ditemukan penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan judul yang dipilih peneliti yaitu salah satunya judul skripsi karya Fadhilah Azmi Saragih dari UIN

Sumatera Utara Medan Jurusan PAI tahun 2019 yang berjudul “Pengamalan Ajaran Agama Islam dalam Menutup Aurat Siswi MAN Tebing Tinggi diluar Sekolah”.⁴

Skripsi ini membahas tentang lingkungan sekolah mereka yang mewajibkan menggunakan pakaian muslimah namun pada akhirnya yang terjadi diluar sekolah masih banyak siswi MAN Tebing Tinggi yang belum mengamalkan ajaran agama dalam menutup aurat sesuai dengan syari’at Islam.

2. Selain itu, ada juga skripsi yang ditulis oleh Mu’alifin dari IAIN Walisongo Semarang Jurusan PAI tahun 2014 yang berjudul “Konsep Menutup Aurat Dalam al-Qur’an Surat An-Nur ayat 30-31 dan Implementasinya Dalam Pendidikan Islam”. Skripsi ini membahas tentang minimnya pengetahuan karena kurangnya perhatian terhadap menutup aurat itu sendiri.⁵

Sehingga banyak pelajar yang rancu dalam memahami hakikat dari menutup aurat yang sesungguhnya sehingga menimbulkan salah paham dalam mengartikan makna menutup aurat. Banyak remaja yang telah memakai pakaian yang seolah-olah menutup aurat akan tetapi hakikatnya belum menutupi. Misalnya memakai pakaian yang telah tertutup akan tetapi ternyata pakaian itu terlalu sempit atau tipis sehingga masih menampilkan lekuk tubuh.

⁴Fadhilah, Azmi Saragih, *pengamalan Ajaran Agama Islam dalam Menutup Aurat Siswi MAN Tebing Tinggi di Luar Sekolah*, UIN Sumatera Utara Medan 2019, hlm.5.

⁵Mu’alifin, *Konsep Menutup Aurat Dalam Al-Qur’an Surat An-Nur ayat 30-31 dan Implementasinya Dalam Pendidikan Islam*, IAIN Walisongo Semarang 2014, hlm.6.

3. Skripsi lain yang membahas tentang menutup aurat adalah skripsi yang ditulis oleh Marianis dari UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru Jurusan PAI tahun 2013 yang berjudul “Implementasi Pelaksanaan Syari’at Islam Menutup Aurat Memakai Jilbab di Klangen Santri Ponpes Al-Ikhwan Pekanbaru”.⁶

Skripsi ini membahas tentang pemakaian jilbab selain jilbab yang seragam dari pondok pasantren Al-Ikhwan. Akan tetapi, meskipun demikian mereka diarahkan dan dibina di pondok pasantren Al-Ikhwan untuk memilih, memakai, dan mengimplementasikan pemakaian jilbab sesuai dengan syari’at Islam. intinya, meskipun mereka memakai jilbab tidak langsung dari pondok pasantren Al-Ikhwan seharusnya sesuai dengan standar yang telah diajarkan pada mereka. Tetapi kenyataannya, masih ada yang tidak mengimplementasikannya dengan benar.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yang sedang dilakukan adalah berkisar pada focus penelitian, yang dimana pada penelitian terdahulu berfokus pada siswi dan mahasantri pada masing-masing tempat, sedangkan penelitian sekarang berfokus pada nilai-nilai pendidikan Islam tentang sopan santun dalam berpakaian.

Defenisi Operasional

Untuk menjelaskan judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan definisi secara operasional agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap judul tersebut.

⁶Sultan Syarif, *Implementasi Pelaksanaan Syari’at Islam Menutup Aurat Memakai Jilbab di Klangen Santri Ponpes Al-Ikhwan Pekanbaru*, Riau Pekanbaru 2013, hlm 7-8.

1. Pendidikan Islam

Pendidikan Islam adalah proses bimbingan kepada manusia yang berdasar pada ajaran agama Islam. Pendidikan Islam yang di maksud dalam penelitian ini adalah berupa kajian-kajian, pengajian, ceramah-ceramah maupun pendidikan Islam yang didapat di sekolah.

2. Pemahaman Tentang Menutup Aurat

Aurat adalah bagian tubuh yang harus dijaga dan ditutup menggunakan pakaian yang longgar sehingga tidak terlihat oleh yang bukan mahrom. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemahaman remaja Negeri Sukaraja tentang menutup aurat. Menutup aurat yang dimaksud adalah dengan pakaian yang longgar dan menutupi seluruh tubuh kecuali muka dan kedua telapak tangan.

3. Remaja

Remaja adalah seseorang yang akan tumbu menjadi dewasa dan akan mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik. Dimana, remaja mempunyai rasa keingintahuan yang besar dan sedang mengalami proses perkembangan sebagai persiapan memasuki masa dewasa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau deskripsi yang objektif, fakta yang akurat dan sistematis mengenai Implementasi pendidikan Islam dalam meningkatkan pemahaman remaja tentang menutup aurat di Negeri Sukaraja Kecamatan Taniwel Timur Kabupaten Seram Bagian Barat. Hal ini terkait bagaimana peran dan faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat tentang menutup aurat tersebut.

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui alat-alat prosedur statistik atau alat-alat kuantifikasi lainnya.¹ Kemudian penelitian kualitatif juga dapat diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang melalui tulisan atau kata-kata yang diucapkan dan perilaku yang dapat diamati.² Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan bagaimana Implementasi Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Pemahaman Remaja tentang Menutup Aurat di Negeri Sukaraja Kecamatan Taniwel Timur Kabupaten Seram Bagian Barat.

¹Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, Cet: III ArRuzz Media, 2016) hlm 15.

²Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm 46.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti sangat penting, dikarenakan peneliti adalah instrumen kunci dalam penelitian. Peneliti sebagai seorang yang melakukan observasi, membuat catatan, dan melakukan wawancara. Alat bantu yang digunakan terkait dengan objek penelitian, antara lain: alat rekam seperti video, kamera, dan sebagainya, sedangkan peneliti sebagai instrumen kuncinya. Oleh karena itu, keberhasilan dalam penelitian kualitatif sangat ditentukan oleh kemampuan peneliti di lapangan dalam menghimpun data yang diperlukan, memiliki penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, memaknai data yang ada yang tidak terlepas dari konteks yang sebenarnya serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.³

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai *Human Instrument* yang menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, memeriksa kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan memberikan rekomendasi berdasarkan temuannya.⁴

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Negeri Sukaraja Kecamatan Taniwel Timur Kabupaten Seram Bagian Barat.

³Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Cet: IV; Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 332.

⁴*Ibid*, hlm 306

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 02 Mei 2023 sampai tanggal 02 Juni 2023.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah remaja perempuan dan tetua agama Negeri Sukaraja Kecamatan Taniwel Timur Kabupaten Seram Bagian Barat. Adapun yang diteliti dalam penelitian ini adalah 10 orang remaja perempuan yang sudah baligh dan 1 tokoh agama.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini , pengumpulan data atau informasi dilakukan sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi. Beberapa informasi yang dapat diperoleh dari observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan kejadian atau peristiwa, dan waktu Obsevasi dilakukan dengan mencatat apa yang dilihat, didengar dirasakan semua data direkam dan peneliti menghasilkan kesimpulan pertama.

2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung maupun tidak langsung antara pewawancara dengan

yang diwawancarai sebagai sumber data yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Adapun tentang yang diwawancarai adalah remaja perempuan yang sudah baligh. Karena, dalam hadits yang diriwayatkan oleh Abu Dawud dan Baihaqy jika wanita yang sudah haid atau baligh maka wajib baginya untuk menutup aurat.

Teknik wawancara menggunakan snowball sampling. Snowball Sampling adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Artinya, dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan maka, peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya. Begitu seterusnya, sehingga sampel semakin banyak.

3. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat, dokumen atau foto. Sifat utama data ini tak terbatas ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal yang pernah terjadi. Dokumentasi dilakukan berdasarkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kegiatan remaja masjid atau kegiatan Islami lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisan dari peneliti. Setelah melakukan proses

pengumpulan data, maka perlu ada proses pemilihan data dan kemudian dianalisis dengan teliti sehingga diperoleh suatu kesimpulan mengenai keadaan yang sebenarnya dari suatu penelitian. Analisis data adalah kegiatan tentang bagaimana data yang telah dikumpulkan itu diolah, diklasifikasi, dibedakan, dan kemudian dipersiapkan untuk dipaparkan. Metode untuk analisis data harus sistematis, disiplin, dapat dilihat (transparan), dan dapat dideskripsikan.⁵

Menurut Bogdan & Biklen dalam Lexy J. Moleong mendefinisikan pengertian analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶

Dari pengertian di atas, dapat dikemukakan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan maksud agar data yang diperoleh di lapangan dapat diuraikan dengan jelas. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Peneliti melakukan analisis data menggunakan teknis analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang mencakup rangkaian tiga kegiatan utama, yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan

⁵Mohammad Mustari, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: LaksBang PRESSindo, 2012), hlm. 71-73.

⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet: XXXVIII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 248.

secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data menunjuk kepada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data “mentah” yang terlihat dalam catatan tertulis di lapangan. Oleh karena itu, reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilaksanakan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan “yang paling sering Digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan Teks yang bersifat naratif.”⁷

3. *Conclusion/Verification* (Penarikan Kesimpulan dan verifikasi)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

⁷Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Cet: IV Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 407-408.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁸

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Setelah data terkumpul dan sebelum peneliti menerbitkan laporan penelitian, peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data yang diperoleh dengan meninjau data dari wawancara dan melihat serta membaca dokumen-dokumen yang ada. Dengan data ini, temuan peneliti dapat diuji validitasnya dan dipertanggungjawabkan.

Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar Absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi Adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁹

Triangulasi yang di maksud dalam penelitian ini ialah triangulasi keabsahan data yang mana memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau hanya sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik ini dapat di lakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dan data hasil wawancara dari informan yang telah ditetapkan peneliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

⁸Sugiyono, *Memahami...*, hlm. 95-99.

⁹Bach Tiar, "Meyakinkan Validitas data Melalui Triangulasi pada penelitian Kualitatif", *Jurnal Tehnologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1,(April 2010), hlm. 56.

Data yang diperoleh selama tahap penelitian berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya, bukan angka. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif untuk mencocokkan realitas empiris dengan teori.¹⁰

Dalam Tahap ini melihat masalah dan menyelidiki masalah lalu mencari judul yang relevan dengan apa yang akan diteliti, kemudian mencari berbagai data, sumber buku terkait penelitian, saran dan masukan dalam merangkai kata perkata sehingga dapat menghasilkan sebuah judul yang benar.

1. Tahap persiapan

Adapun tahap persiapan yang dilakukan peneliti yaitu, menyerahkan judul proposal kepada penasehat akademik, sekretaris prodi, ketua prodi pendidikan agama Islam. Kemudian menyusun proposal penelitian ini untuk diseminari nanti.

2. Tahap pelaksanaan

Pada fase implementasi ini, peneliti mencari dan mengumpulkan data referensi yang diperlukan.

3. Tahap analisis data

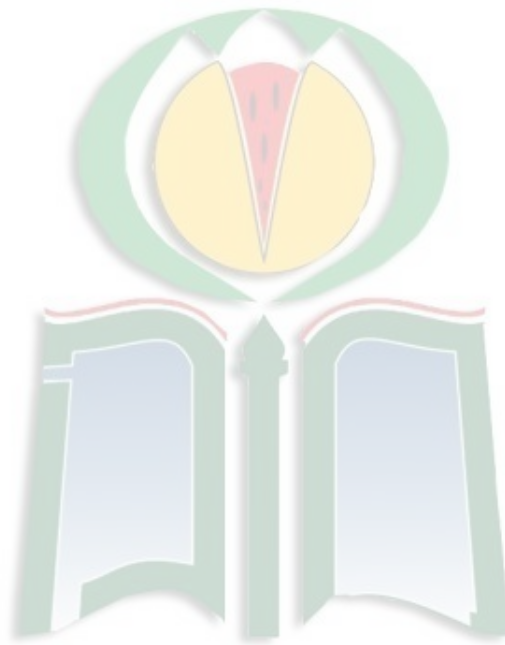
Pada fase ini, peneliti mengedit semua data dan referensi yang dikumpulkan secara sistematis dan terperinci, mencari data dan referensi tambahan lainnya

¹⁰Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan* (Cet; V; Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 40.

untuk melengkapi dan meningkatkan data. Hal ini memungkinkan untuk memahami data dan menginformasikan hasilnya dengan jelas.

4. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Negeri Sukaraja Kecamatan Taniwel Timur Kabupaten Seram Bagian Barat, dan setelah dianalisa dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Implementasi pendidikan Islam dalam meningkatkan pemahaman remaja Negeri Sukaraja tentang menutup aurat adalah melalui pengajian, kajian, pola asuh orang tua dan ceramah yang dapat menambah pemahaman mereka dan dapat menjadikan mereka sebagai remaja-remaja yang lebih baik dari sebelumnya karena belum banyak tahu tentang agama.
2. Faktor pendukung dan Penghambat dalam meningkatkan pemahaman remaja Negeri Sukaraja tentang menutup aurat adalah faktor lingkungan, keluarga, diri sendiri dan organisasi remaja masjid.
 - a. Faktor Pendukung
 - 1). Faktor lingkungan adalah dimana individu terbentuk perilakunya dengan bantuan orang lain disekitarnya. Lingkungan sangat mempengaruhi perkembangan tingkah laku serta pola pikir individu. Untuk bisa menjadi kebiasaan tentu perlu faktor pendukung agar remaja Negeri Sukaraja menjadi terbiasa dalam kehidupan sehari-hari.
 - 2). Faktor dari diri, sesuai yang informan sampaikan, salah satunya adalah faktor dari diri sendiri. Ini menunjukkan bahwa informan berinisiatif sendiri

tanpa menunggu disuruh maupun dipaksakan karena kemauannya sendiri untuk bisa menutup aurat.

b. Faktor penghambat

Remaja Negeri Sukaraja permasalahan menutup aurat adalah dengan adanya rasa belum siap, belum bisa konsisten dan belum tau ganjaran dosa yang akan mereka dapat.

B. Saran

1. Bagi Negeri Sukaraja

- a. Diharapkan bagi pihak Negeri Sukaraja agar dapat memantau remaja Negeri Sukaraja dalam meningkatkan pemahaman tentang menutup aurat.
- b. Diharapkan bagi pihak Negeri Sukaraja untuk memantau hubungan pertemanan remaja Negeri Sukaraja agar tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal yang tidak diinginkan

2. Bagi Remaja Negeri Sukaraja

Diharapkan bagi remaja Negeri Sukaraja agar dapat mengembangkan dan mengimplementasikan pendidikan Islam dalam meningkatkan pemahaman tentang menutup aurat dengan baik.

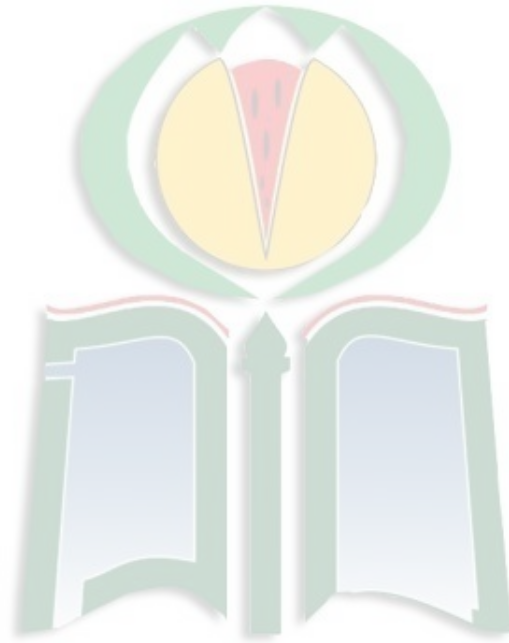
DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet: III; Yogyakarta: ArRuzz Media, 2016
- al-Zarqaaniy* Syarah, Syarqaaniy, Juz 1
- Abdullah, Idi dan Jalaludin. *Filsafat Pendidikan Manusia*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2007
- Al-Albani, Nashiruddin Muhammad. *Jilbab Wanita Muslimah Menurut Qur'an dan Sunnah*, Cet: XI; Solo,at-Tibyan
- Ath-Tharifi, Bin Marzuq Abdulaziz. *Hijab Busana Muslim Sesuai Syariat dan Fitrah*, Solo: Al-Qowam, 2015
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Cipta Pers, 2002
- Ahmad, Tantowi. *Pendidikan Islam di Era Transformasi Global*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009
- Al-Qardhawi, M. Yusuf. *Pendidikan Islam dan Madrasah Hasan Al-Banna*, terj.
- Bustami, A. Gani dan Zainal Abidin Ahmad. Cet. I; Jakarta: Bulan Bintang, 1980
- Baso, Muthmainnah. *Aurat dan Busana*, Vol: 2 No 2; Jurnal Al-Qadau, 2015
- Darajat, Zakiah dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet: IX; Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Umami, Ida. *Psikologi Remaja*, Yogyakarta: Idea Press, 2019
- Ghalayaini, Mustofa. *Idhatun Nasihin*, Cet: VI; Shaid: Mathba'ah Ashriyah, 1949
- Hidayat, Nur. *Peran dan Tantangan Pendidikan Agama Islam di Era Global*, Jurnal et-Tarbawi, Vol. 8, No.2, 2011
- Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana, 2013
- Langgulung, Hasan. *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, Cet: I; Bandung: Al-Ma'arif, 1980
- Maleong, J. Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet: XXXVIII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya Kencana, 2017
- Mohammad, Mustari. *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: LaksBang PRESSindo, 2012

- Majid, Abdul . *Keluarga Hasanah*, Jakarta : Fitrah Rabbani, 2009
- Mappanganro , H. *Eksistensi Maddrasah Dalam Sistem Pendidikan Nasional*, Cet, 1; Ujung Pandang: Yayasan Ahkam. 1996
- Mu'alifin. *Konsep Menutup Aurat Dalam Al-Qur'an Surat An-Nur ayat 30-31 dan Implementasinya Dalam Pendidikan Islam*, IAIN Walisongo Semarang 2014,
- Nata, Abuddin. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005
- Nina, Surtiretna. *Anggun Jilbab*
- Noor Salimi, dan Abu Ahmadi. *MKDU Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991
- Ramayulis. *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: Kalam Mulia, 2015
- Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan* Cet: V; Jakarta: Kencana, 2016
- Salim, dan Syahrums. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media, 2012
- Samsul, dan Haitami. *Study Ilmu Pendidikan Islam*, Ar-Ruzz Media, 2012
- Syahrums, dan Salim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media, 2012
- Surtiretna, Nina et al. *Anggun Berjilbab*, Cet: IV; Bandung : PT Mizan, 1997
- Syarif, Sultan. *Implementasi Pelaksanaan Syari'at Islam Menutup Aurat Memakai Jilbab di Kalangan Santri Ponpes Al-Ikhwan Pekanbaru, Riau Pekanbaru 2013*,
- Setiawan, Guntur. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, Jakarta: Balai Pustaka, 2004
- Tiar, Bach . *Meyakinkan Validitas data Melalui Triangulasi pada penelitian Kualitatif*, *Jurnal Tehnologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1. April 2010
- Toto Suharto, dan Abdullah Idi. *Revitalisasi Pendidikan Islam*, Tiara Wacana, 2006
- Undang-Undang Sisdiknas Tahun 2003
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,

Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: Grasindo, 2002

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Cet: IV; Jakarta: Kencana, 2014.



LAMPIRAN I

Tabel 1. Hasil Observasi

Pemahaman remaja Negeri Sukaraja tentang aurat

No	Pemahaman Remaja Tentang Aurat	Indikator	
		Ya	Tidak
1	Paham tentang aurat		
2	Jilbab menutup dada		
3	Pakaian longgar		
4	Pakaian yang sopan		

1. Paham tentang aurat

Hari/Tgl: 15 April 2023

Peneliti melakukan observasi di Negeri Sukaraja bahwa pemahaman remaja Negeri Sukaraja tentang menutup aurat rata-rata, remaja Negeri Sukaraja sudah memahami tentang apa itu aurat. Remaja Negeri Sukaraja juga sudah menutup aurat dengan baik tetapi mereka belum istiqomah dalam menjalankannya. Mereka menutup aurat tapi masih menggunakan celana yang ketat walaupun menggunakan rok sesekali, dan baju yang longgar.

Hari/Tgl: 30 April 2023

Peneliti melakukan observasi di rumahnya salah satu informan dapat diperoleh bahwa Indrayani, Iffah dan Fifi sudah paham aurat adalah bagian tubuh yang harus perempuan muslimah tutupi kecuali muka dan kedua telapak tangan. Peneliti melihat bahwa cara berpakaian kedua informan

menggunakan rok, baju yang sedikit longgar dan jilbab langsung yang menutupi dada. Hal ini berarti informan paham dan menerapkan apa yang diketahuinya dengan baik.

Hari/Tgl: 30 April 2023

Peneliti melakukan observasi di rumahnya salah satu informan dapat diperoleh bahwa Indrayani, Iffah dan Fifi sudah paham aurat adalah bagian tubuh yang harus perempuan muslimah tutupi kecuali muka dan kedua telapak tangan. Peneliti melihat bahwa cara berpakaian kedua informan menggunakan rok, baju yang sedikit longgar dan jilbab langsung yang menutupi dada. Hal ini berarti informan paham dan menerapkan apa yang diketahuinya dengan baik.

Hari/Tgl: 4 Mei 2023

Peneliti melakukan observasi di rumah salah satu informan dapat diperoleh bahwa Anjani, Cinta, Tiara dan Susi sudah memahami apa yang dimaksud dengan aurat. Mereka mengatakan bahwa aurat itu bagian tubuh yang tidak boleh terlihat oleh yang bukan mahrom. Artinya, bagian tubuh kecuali muka dan kedua telapak tangan merupakan suatu kewajiban yang harus ditutupi sehingga jika dilihat oleh yang bukan mahrom akan mendapatkan dosa. Peneliti melihat pakaian yang digunakan oleh keempat informan (Anjani, Cinta dan Susi) ini sudah sesuai dengan apa aurat yang mereka pahami. Mereka tidak memakai pakaian yang ketat melainkan memakai pakaian yang tertutup dan longgar. Ini artinya mereka mengimplementasikan atau menerapkan pemahaman mereka tentang aurat.

2. Jilbab menutup dada

Hari/Tgl: 16 April 2023

Peneliti melakukan observasi di depan pasar Negeri Sukaraja Kecamatan Taniwel Timur Kabupaten Seram Bagian Barat tetua agama memberikan nasihat kepada remaja Negeri Sukaraja yang sedang membeli pulsa waktu itu untuk tidak menggunakan pakaian yang tidak transparan dan jilbab yang di selempangkan ke belakang agar tubuhnya tidak terlihat sehingga orang melihatnya juga merasa lebih tenang dan terlihat lebih sopan.

3. Pakaian yang sopan

Hari/Tgl: 18 April 2023

Peneliti melakukan observasi yang dilakukan pada tanggal di depan rumah bapak tetua agama, peneliti menemukan bahwa tetua agama sedang mengajarkan kepada remaja Negeri Sukaraja bahwa sebagai seorang perempuan hendaknya kalian terbiasa untuk berpakaian dengan sopan sesuai syari'at Islam jangan ikut-ikutan untuk memakai jilbab gaya-gayaan. Karena zaman sekarang, sebagian perempuan memakai jilbab atau menutup aurat itu hanya untuk bergaya.

Tabel 2. Hasil Observasi
Faktor Penghambat Menutup Aurat

No	Faktor Penghambat	Indikator	
		Ya	Tidak
1	Belum konsisten		

1. Belum konsisten

Hari/Tgl: 19 April 2023

Peneliti melakukan observasi di Negeri Sukaraja bahwa peneliti melihat remaja Negeri Sukaraja ke sekolah memakai jilbab. Namun setelah pulang sekolah, peneliti melihat remaja Negeri Sukaraja keluar rumah berbincang dengan tetangganya tidak menggunakan jilbab.

LAMPIRAN II

Transkrip Wawancara Remaja Negeri Sukaraja

Identitas Subjek

a. Nama : Siti Saadiah Aihunan

b. Umur : 15 Tahun

c. Alamat|RT : Sukaraja|001

1. Apa pendapat anda tentang aurat?

Aurat menurut beta itu adalah bagian tubuh yang harus katong tutupi karena itu merupakan suatu kewajiban bagi katong perempuan muslimah.

2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung anda dalam menutup aurat?

Faktor yang mendukung beta par menutup aurat yaitu salah satunya dengan mengikuti organisasi remaja masjid. Dalam organisasi remaja masjid, katong dapat kajian tentang menutup aurat, deng kewajiban menutup aurat sehingga ini menjadi beta punya faktor pendukung par beta tutup aurat.

3. Faktor apa saja yang menjadi penghambat anda dalam menutup aurat?

Kalo faktor yang menghambat beta par tutup aurat itu karena beta balom paham tentang kewajiban menutup aurat deng beta balom sadar.

4. Apakah menutup aurat sangat berpengaruh terhadap perubahan yang terjadi pada diri dan kehidupan anda?

Sangat berpengaruh. Karena, setelah beta tutup aurat beta lebih merasa terjaga deng beta merasa lebih terlindungi.

Transkrip Wawancara Remaja Negeri Sukaraja

Identitas Subjek

- a. Nama : Indrayani Sari Pulu
- b. Umur : 14 Tahun
- c. Alamat|RT : Sukaraja|002

1. Apa pendapat anda tentang aurat?

Menurut beta aurat adalah bagian tubuh yang harus katong perempuan tutupi. Contohnya katong punya seluruh bagian tubuh kecuali muka deng telapak tangan.

2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung anda dalam menutup aurat?

Faktor yang mendukung beta par menutup aurat adalah lingkungan deng keluarga. beta termotivasi dari beta keluarga deng beta punya lingkungan sekitar.

3. Faktor apa saja yang menjadi penghambat anda dalam menutup aurat?

Faktor yang menghambat beta par tutup aurat itu karena beta balom baligh ddeng beta balom talalu paham tentang ganjaran par orang yang seng tutup aurat.

4. Apakah menutup aurat sangat berpengaruh terhadap perubahan yang terjadi pada diri dan kehidupan anda?

Ya sangat berpengaruh. Karena, setelah beta tutup aurat, pandangan masyarakat ka beta itu jadi lebih baik.

Transkrip Wawancara Remaja Negeri Sukaraja

Identitas Subjek

- a. Nama : Anjani Sofiani Ramadhani Waliuru
- b. Umur : 15 Tahun
- c. Alamat|RT : Sukaraja|002

1. Apa pendapat anda tentang aurat?

Menurut beta aurat itu adalah katong punya bagian tubuh yang seng boleh dilihat oleh yang bukan mahrom.

2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung anda dalam menutup aurat?

Faktor yang mendukung beta par tutup aurat itu waktu beta buka sosial media deng beta lihat salah satu video ceramah tentang dosa seng menutup aurat. Jadi beta pikir selama ini beta salah karena seng tutup aurat setelah beta sudah baligh. Jadi dari situlah beta punya hati menjadi tergerak par tutup aurat.

3. Faktor apa saja yang menjadi penghambat anda dalam menutup aurat?

Faktor yang menghambat beta par tutup aurat itu karena beta balom siap deng balom tau ternyata dosa bagi perempuan yang seng menutup aurat itu sangat besar sehingga dampaknya juga ke katong punya orang tua.

4. Apakah menutup aurat sangat berpengaruh terhadap perubahan yang terjadi pada diri dan kehidupan anda?

Ya berpengaruh. Karena, satelah menutup aurat beta rasa kaya beta jadi perempuan yang lebih sopan dalam berpakaian, deng beta lebih banyak melakukan hal-hal positif dari sebelumnya.

Transkrip Wawancara Remaja Negeri Sukaraja

Identitas subjek

- a. Nama : Cinta Ramdayani Pulu
- b. Umur : 16 Tahun
- c. Alamat|RT : Sukaraja|002

1. Apa pendapat anda tentang aurat?

Aurat menurut beta itu bagian tubuh yang harus ditutupi oleh pakian deng seng boleh terlihat oleh yang bukan mahrom.

2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung anda dalam menutup aurat?

Faktor yang menjadi pendukung beta par tutup aurat itu waktu beta iko kajian deng masuk dalam remaja masjid, beta menjadi sadar kalo seng tutup aurat itu berarti akan dapat dosa yang sangat besar, sehingga beta punya hati tergugah par tutup aurat.

3. Faktor apa saja yang menjadi penghambat anda dalam menutup aurat?

Faktor yang menjadi penghambat beta dalam tutup aurat itu karena beta belum siap deng karena beta belum ada kemauan par tutup aurat.

4. Apakah menutup aurat sangat berpengaruh terhadap perubahan yang terjadi pada diri dan kehidupan anda?

Berpengaruh. Karena, setelah beta tutup aurat, beta punya cara berpakaian jauh lebih sopan dari sebelumnya deng pandangan orang ke beta jauh lebih baik.

Transkrip Wawancara Remaja Negeri Sukaraja

Identitas subjek

- a. Nama : Susi Mantunainai
- b. Umur : 16 Tahun
- c. Alamat|RT : Sukaraja|003

1. Apa pendapat anda tentang aurat?

Setau beta aurat itu katong punya bagian tubuh yang seng boleh terlihat oleh laki-laki.

2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung anda dalam menutup aurat?

Faktor yang mendukung beta dalam menutup aurat itu waktu beta dapat pelajaran agama di sekolah deng ada satu kalimat yang melarang katong par seng buka aurat, karena buka aurat merupakan dosa yang sangat besar.

3. Faktor apa saja yang menjadi penghambat anda dalam menutup aurat?

Faktor yang menghambat beta par tutup aurat ini karena beta belum siap karena beta pikir perempuan yang menutup aurat itu hanya par perempuan yang sudah siap tapi ternyata beta salah karena jika perempuan yang seng tutup aurat ketika sudah baligh itu padahal akan dapat dosa yang sangat besar.

4. Apakah menutup aurat sangat berpengaruh terhadap perubahan yang terjadi pada diri dan kehidupan anda?

Ya berpengaruh. Karena setelah beta menutup aurat beta lebih merasa nyaman dalam beta punya berpakaian deng yang tadinya beta banyak bicara, setelah menutup aurat beta lebih banyak diam deng beta berbicara hanya seperlunya saja.

Transkrip Wawancara Remaja Negeri Sukaraja

Identitas subjek

- a. Nama : Tiara Aulia Ruslamin
- b. Umur : 16 Tahun
- c. Alamat|RT : Sukaraja|001

1. Apa pendapat anda tentang aurat?

Kalau menurut beta aurat itu bagian tubuh yang seng boleh dilihat oleh laki-laki.

2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung anda dalam menutup aurat?

Faktor yang menjadi pendukung beta untuk menutup aurat itu karena beta lihat perempuan muslimah kalau dong menutup aurat itu dong terlihat paleng cantik, paleng indah deng kaya dong paling rasa nyaman.

3. Pertanyaan: Faktor apa saja yang menjadi penghambat anda dalam menutup aurat?

Kalau faktor yang menghambat beta untuk menutup aurat itu karena beta belum sadar deng beta belum mendapat hidayah.

4. Apakah menutup aurat sangat berpengaruh terhadap perubahan yang terjadi pada diri dan kehidupan anda?

Berpengaruh. Karena, setelah beta tutup aurat beta merasa nyaman deng beta merasa beta dapat terhindar dari maksiat-maksiat.

Transkrip Wawancara Remaja Negeri Sukaraja

Identitas subjek

- a. Nama : Fifi Haerani Sitania
- b. Umur : 15 Tahun
- c. Alamat|RT : Sukaraja|001

1. Apa pendapat anda tentang aurat?

Setau beta yang beta dapa di sekolah aurat kalau perempuan itu dari kaki sampai kepala adalah aurat kecuali, muka dan telapak tangan.

2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung anda dalam menutup aurat?

Kalo faktor pendukung beta itu kan katong juga belajar bahwa kalo seng menutup aurat itu satu langkah kaki keluar dari rumah tanpa menggunakan jilbab itu berarti sama saja katong mengantar katong punya bapak atau saudara laki-laki ke neraka.

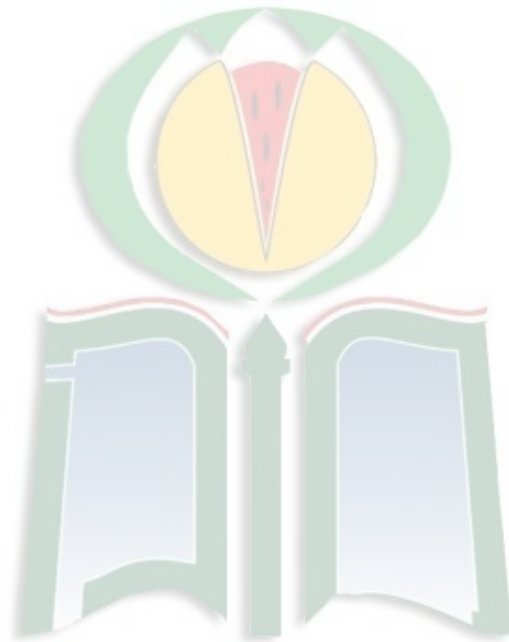
3. Faktor apa saja yang menjadi penghambat anda dalam menutup aurat?

Kalo faktor penghambat yang seng biking beta sampe seng pake jilbab itu karena beta balom tau kewajiban tutup aurat itu kaya bagaimana. Jadi makanya dari itu beta pake jilbab masih lepas pasang.

4. Apakah menutup aurat sangat berpengaruh terhadap perubahan yang terjadi pada diri dan kehidupan anda?

Kalo pengaruh par beta itu sebelum beta pake jilbab beta bisa pake celana keta, bisa kasanakamari tanpa pake jilbab. Nah setelah beta pake jilbab beta pake pakaian mulai sedikit lebih tertutup deng kadang kalo kaluar rumah jua

beta rasa risih nanti orang bilang ana ini sadiki pake jilbab sadiki seng pake jadi beta sudah ada rasa malu deng su sadar.



Transkrip Wawancara Remaja Negeri Sukaraja

Identitas subjek

- a. Nama : Iffah Sabrina Mahad
- b. Umur : 15 Tahun
- c. Alamat|RT : Sukaraja|003

1. Apa pendapat anda tentang aurat?

Pendapat beta tentang aurat itu bagian-bagian tubuh yang tidak boleh diperlihatkan kecuali muka deng kedua telapak tangan saja.

2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung anda dalam menutup aurat?

Faktor yang menjadi pendukung beta itu lebih ke keluarga. Soalnya keluarga itu lebih kaya sama-sama deng dong tarus jadi sudah terbiasa.

3. Faktor apa saja yang menjadi penghambat anda dalam menutup aurat?

Lingkungan juga menjadi penghambat untuk katong tutup aurat. Kalo katong orang tua atau lingkungan sekitar seng pake jilbab itu juga akan jadi katong penghambat katong tutup aurat.

4. Apakah menutup aurat sangat berpengaruh terhadap perubahan yang terjadi pada diri dan kehidupan anda?

Sangat berpengaruh. Karena, kalo katong su pake rok. baju longgar deng jilbab su panjang itu biasanya katong punya sikap juga iko lae lebih terjaga.

Transkrip Wawancara Remaja Negeri Sukaraja

Identitas subjek

- a. Nama : Jihan Ubrusun
- b. Umur : 16 Tahun
- c. Alamat|RT : Sukaraja|002

1. Apa pendapat anda tentang aurat?

Kalo menurut beta aurat itu bagian tubuh yang harus akang tatutup.

2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung anda dalam menutup aurat?

Dari beta punya keluarga. Barang beta keluarga samua berhijab, mama deng kakak-kakak dong samua.

3. Faktor apa saja yang menjadi penghambat anda dalam menutup aurat?

Kalo faktor penghambat biasanya itu dari beta diri sendiri. beta kalo pake jilbab ke sekolah kalo su pulang kalo tamang panggell pi kadang pake kadang seng.

4. Apakah menutup aurat sangat berpengaruh terhadap perubahan yang terjadi pada diri dan kehidupan anda?

Kalo perubahan itu ada. Kalo beta pake jilbab itu beta seng barmaeng deng laki-laki dong lae tapi kamuka yang balom pake itu beta barmaeng sampe seng inga hati lae.

Transkrip Wawancara Remaja Negeri Sukaraja

Identitas subjek

- a. Nama : Rafika Sitania
- b. Umur : 16 Tahun
- c. Alamat|RT : Sukaraja|001

1. Apa pendapat anda tentang aurat?

Aurat itu menurut beta sesuatu yang harus ditutup.

2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung anda dalam menutup aurat?

Kalo beta faktor pendukungnya itu sering nonton ceramah tentang pentingnya menutup aurat. Makanya beta kalo seng tutup aurat itu rasa kaya kosong.

3. Faktor apa saja yang menjadi penghambat anda dalam menutup aurat?

Kalo faktor penghambat itu dari tamang, karena tamang-tamang ini kalo katong mau pi bajalang bagitu dong kadang biking capat katong sampe seng pake jilbab lae. Tarus jua karena rasa panas jadi masih buka pasang.

4. Apakah menutup aurat sangat berpengaruh terhadap perubahan yang terjadi pada diri dan kehidupan anda?

Ya ada perubahan. Karena, kaya laki-laki mau dekat katong jua mungkin katong su pake jilbab jadi dong kaya rasa minder kaapa.

LAMPIRAN III

Transkrip Wawancara Tetua Agama Negeri Sukaraja

Identitas Subjek

- a. Nama : Badarun Sitania
- b. Status : Tetua Agama Negeri Sukaraja
- c. Alamat|RT : Sukaraja|001

1. Bagaimana cara bapak/ibu dalam menasehati atau memotivasi remaja agar bisa berpakaian dengan baik?

Kita menasehati dan memotivasi mereka untuk selalu bersih, sopan, dan menutup aurat layaknya seorang perempuan muslimah. Karena Alhamdulillah, kita sebagai orang tua merasa tenang kalau anak kita berpakaian dengan baik

2. Bagaimana cara bapak/ibu mengajarkan kepada mereka tentang menutup aurat?

Cara kita mengajarkan remaja di sini tentang menutup aurat dengan baik yaitu untuk membiasakan mereka memakai pakaian ke seluruh badan kecuali muka dan telapak tangan, tidak boleh memakai pakaian yang tipis, pakaian yang ketat dan tidak boleh memperlihatkan lekukan tubuh

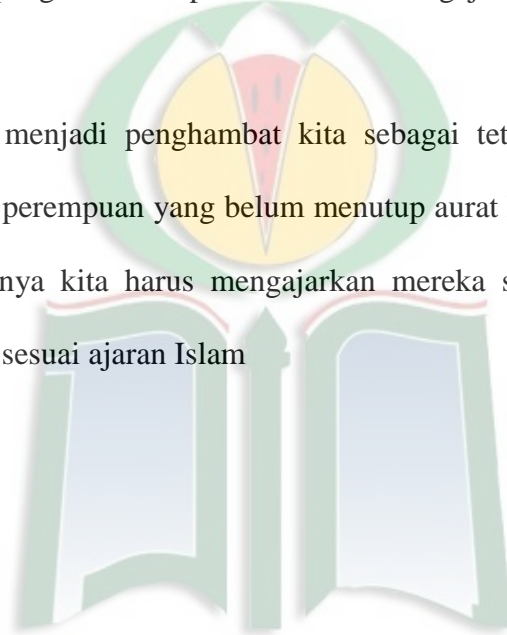
3. Apa faktor pendukung bapak/ibu dalam mengajar mereka tentang menutup aurat?

Faktor pendukung dalam menutup aurat kita sebagai tetua agama melihat bahwa keberadaan masyarakat kita terutama remaja disini, terutama

perempuan, kita mengajarkan mereka untuk terbiasa dengan menutup aurat. Kaki perempuan juga merupakan aurat sehingga kita mengingatkan mereka juga untuk terbiasa menggunakan kaos kaki agar aurat mereka tidak terlihat. Dan Alhamdulillah mereka perlahan berubah dan mengimplementasikan ajaran kita sehingga itu menjadi salah satu pendukung untuk meningkatkan pemahaman mereka.

4. Apa faktor penghambat bapak/ibu dalam mengajar mereka tentang menutup aurat?

Faktor yang menjadi penghambat kita sebagai tetua agama yaitu sebagai seorang anak perempuan yang belum menutup aurat kita sebagai tokoh agama yang melihatnya kita harus mengajarkan mereka supaya mereka memakai pakaian yang sesuai ajaran Islam



LAMPIRAN IV

Dokumentasi



Gambar 1. Wawancara dengan Indrayani.Sari Pulu



Gamabar 2. Wawancara dengan Tiara Aulia Ruslamin



Gambar 3. Wawancara dengan Cinta Ramdayani Pulu



Gambar 4. Wawancara dengan Siti Saadiyah Aihunan



Gambar 5. Wawancara dengan Anjani Sofiani Ramadhani Waliuru



Gambar 6. Wawancara dengan Fifi Haerani Sitania



Gambar 7. Wawancara dengan Jihan Rukua



Gambar 8. Wawancara dengan Rafika Sitania



Gambar 9. Wawancara dengan Iffah Sabrina Mahad



Gambar 10. Wawancara dengan Susi Mantunainai



Gambar 11. Wawancara dengan Tetua/Tokoh Agama



Gambar 12. Observasi, Remaja Negeri Sukaraja Baku Bantu Dekorasi Panggung(Halal Bi Halal)



Gambar 13. Observasi, Selesai Kajian Rutin Mingguan



Gambar 14. Observasi, Remaja Negeri Sukaraja mengisi acara Halal bi Halal(Qasidah)



Gambar 15. Obseevasi, Pengajian Rutin Remaja SMA di Negeri Sukaraja

KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. J. F. Puttuleihalat

SURAT IZIN PENELITIAN
NO: 070/167/BKBPN/2023

- ASAR
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor : 3 tahun 2018 Tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah
 3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri nomor : SD 6/2/12 Tanggal 05 Juli 1972 Tentang Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk.
- MBACA
- : Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.
Nomor : B-300/In.09/4/4-a/PP.00.9/4/2023 Tanggal 11 April 2023

Perihal : **izin Penelitian**

PERTIMBANGAN

- : Bahwa dengan dasar tersebut kami tidak berkeberatan untuk memberikan izin
Kepada :

Nama
Identitas
NIM
Untuk

- : **NURHUDA SALEH**
: Mahasiswa Prodi. Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon
: 190301030

- : 1. Melakukan Penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan Judul :

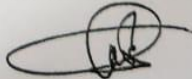
**"IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN REMAJA TENTANG
MENUTUP AURAT DI NEGERI SUKARAJA KECAMATAN TANIWEL KABUPATEN SERAM BAGIAN
BARAT"**

2. Lokasi Penelitian : Desa Sukaraja Kecamatan Tanwel
Kabupaten Seram Bagian Barat.
3. Waktu/Lama Penelitian : 02 Mei 2023 s/d 02 Juni 2023
4. Anggota : -
5. Bidang Penelitian : Pendidikan Agama Islam
6. Status Penelitian : Baru.

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan
Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku
Surat izin ini hanya berlaku untuk kegiatan Penelitian
Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian
Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung
Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat
Menyampaikan 1(satu) Eks. Hasil Penelitian kepada Bupati Cq. Kepala Badan Kesbang Pol Kabupaten Seram Bagian Barat
Surat izin ini berlaku sampai dengan tanggal 02 Juni 2023 Serta dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan
tersebut
Salinan surat izin ini di berikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : PIRU
PADA TANGGAL : 02 Mei 2023

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Ub
**KASUBID KEWASPADAAN NASIONAL
DAN PRANATA SOSIAL**


LAMBERT MANAKANE, S.Sos
Penata Muda
NIP. 197412082005011009

DISAMPAIKAN KEPADA YTH
Kepala Badan Kesbang Pol Kabupaten Seram Bagian Barat di Piru (sebagai laporan);
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon di Ambon;
Kepala Desa Tanwel Timur di Uwen Pantar;
Kepala Desa Sukaraja di Sukaraja;
Nurhuda Saleh



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT
KECAMATAN TANIWEL TIMUR
Jalan. Trans Seram

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 450/39/SKSP/II/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Royke. M. Madobaafu, ST
Nip : 197612312009041009
Jabatan : Camat Taniwel Timur

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Nurhuda Saleh
Nim : 190301030
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon
Jurusan : S1 Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan penelitian di Desa Sukaraja, Kecamatan Taniwel Timur, Kabupaten Seram Bagian Barat, selama satu bulan terhitung mulai dari tanggal 02 Mei 2023 s/d 02 Juni 2023, untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : **"IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN REMAJA TENTANG MENUTUP AURAT DI NEGERI SUKARAJA KECAMATAN TANIWEL TIMUR KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperluhunya.

Uwen Pantai, 12 Juni 2023

Camat Taniwel Timur

ROYKE M. MADOBAAFU, ST
NIP.197612312009041009

Tembusan:

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik kabupaten SBB di -piru
2. Rektor IAIN di -Ambon
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. J. F. Puttileihalat

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/389/BKBP/VII/2023

Berdasarkan Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Barat, Nomor : 070/167/BKBP/V/2023 Tanggal 02 Mei 2023 Tentang Surat Izin Penelitian dan Surat Keterangan Selesai dari Kepala Desa Sukaraja Kecamatan Taniwel Timur Kabupaten Seram Bagian Barat Nomor: 140.3/SK-SP/SR/VI/2023 Tanggal 02 Juni 2023.

Perihal : **Penyampaian Hasil Penelitian**

Nama : **NURHUDA SALEH**
NIM : 190301030
Identitas : Mahasiswa Prodi. Pendidikan Agama Islam

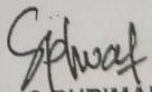
Yang bersangkutan telah selesai mengadakan Penelitian pada Desa Sukaraja Kecamatan Taniwel Timur Kabupaten Seram Bagian Barat dengan judul :

"IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN REMAJA TENTANG MENUTUP AURAT DI NEGERI SUKARAJA KECAMATAN TANIWEL KABUPATEN SERAM BAGIAN BARAT".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : PIRU
PADA TANGGAL : 17 Juli 2023.

A.n KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
u.b
KEPALA BIDANG KESATUAN BANGSA


SARLOTHA C PURIMAHUA, S.Sos
Penata Tk.I
NIP. 197607312010012008

TEMBUSAN : Disampaikan Kepada Yth,

1. Bupati Seram Bagian Barat di Piru (Sebagai Laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon di Ambon;
3. Sdri. **Nurhuda Saleh**;
4. Arip;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tamizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3823811 Website : www.fik.lainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B- 300 /In.09/4/4-a/PP.00.9/4/2023
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

11 April 2023

Yth. Bupati Seram Bagian Barat
u.p. Kepala Kesbang dan Linmas
Kabupaten Seram Bagian Barat
di
Piru

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Implementasi Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Pemahaman Remaja Tentang Menutup Aurat Di Negeri Sukaraja Kecamatan Taniwel Timur Kabupaten Seram Bagian Barat**" oleh :

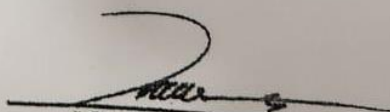
N a m a : Nurhuda Saleh
N I M : 190301030
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Negeri Sukaraja Kecamatan Taniwel Timur Kabupaten Seram Bagian Barat terhitung mulai tanggal 27 April s.d 27 Mei 2023.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,


Ridhwan Latuapo

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Yth; Camat Taniwel Timur;
3. Kepala Negeri Sukaraja Kec. Taniwel Timur Kab. Seram Bagian Barat;
4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
5. Yang bersangkutan untuk diketahui.